
Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Monalisa Rezki Hasanah^{1*)}; Renny Mointi²⁾ Nurmega³⁾

^{1,2,3)} Manajemen, STIM LPI Makassar

*monalisarezki212@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk ditinjau dari analisis laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan pengukuran rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan dari tahun 2019-2021. Hasil penelitian berdasarkan rasio likuiditas dengan current ratio secara keseluruhan keadaan perusahaan dalam keadaan baik meski selama kurun waktu 2019-2021 berfluktuasi. Berdasarkan rasio aktivitas dengan total asset turn over dalam keadaan kurang baik. Berdasarkan rasio profitabilitas dengan net profit margin perusahaan dalam posisi yang baik.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.*

ABSTRACT

This research aims to determine and measure the financial performance of PT. Astra Agro Lestari Tbk viewed from financial report analysis. The analytical method used is descriptive analysis using measurements of liquidity ratios, activity ratios and profitability ratios. The data collection method in this research is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange with financial reports from 2019-2021. The research results are based on the liquidity ratio and current ratio. Overall, the company's condition is in good condition, even though it fluctuated during the 2019-2021 period. Based on the ratio of activity to total asset turnover, it is in a bad condition. Based on the ratio of profitability to net profit margin, the company is in a good position.

Keywords: *Financial Reports, Financial Ratios, Financial Performance*

1. Pendahuluan

Perusahaan didirikan sebagai suatu organisasi yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, agar tujuan yang akan dicapai dapat terwujud maka diperlukan kebijakan perusahaan dengan cara perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam perkembangan bisnisnya. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan.

PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang.

Menurut (Fasridon Fasridon 2022), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang

bersangkutan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungan terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan, dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil.

Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan yang sebenarnya perlu dilakukan suatu analisis sehingga bisa diketahui apakah kinerja perusahaan sudah baik atau belum. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

(Dewi 2017) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut (Christian Sinulingga 2021), analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisa berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Menurut (Dewi 2017), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut (Dewi 2017), kinerja keuangan merupakan suatu proses atau perangkat proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu. Menurut (Dewi 2017), kinerja keuangan adalah perbandingan antara hasil nyata (realisasi) dengan tolak ukur yang telah ditetapkan sebelumnya. kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran tentang kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien.

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien. Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja selama periode tersebut. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing bisnis untuk mempertahankan kelangsungan perusahaannya dengan perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Berikut tabel kondisi keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk selama tiga tahun terakhir (2019-2021) dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 1. Laba Bersih PT. Astra Agro Lestari Tbk

No.	Tahun	Laba Bersih (Juta)
1.	2019	243.629
2.	2020	893.779
3.	2021	2.067.362

Sumber : Laporan Keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk

Berdasarkan tabel 1 data PT. Astra Agro Lestari Tbk selama tiga tahun terakhir (2019-2021) mengalami peningkatan, terlihat bahwa dari tahun 2019 ke 2020 peningkatan keuntungan sebesar Rp. 650.150 dan pada tahun berikutnya juga mengalami peningkatan yang pesat yaitu sebesar Rp. 1.173.583 ditahun 2021. Tujuan pengukuran kinerja keuangan dengan rasio keuangan adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dari rentang waktu tertentu, sekaligus mencari tahu penyebab peningkatan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “Studi Kasus PT. Astra Agro Lestari Tbk”**”.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian berbentuk deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini akan menggambarkan fenomena atau karakteristik data laporan keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk selama tiga tahun (2019-2021).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada 29 Mei 2023 sampai selesaidengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Menurut (Panjaitan 2020) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut (Fasridon Fasridon 2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk selama tiga tahun (2019-2021).

Populasi ialah kawasan yang penyamarataan terdiri dari objek-objek dengan ukuran dan karakteristik tertentu, atau target yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu populasi penelitian ini adalah seluruh pekerja produksi PT. Putra Banyumas Perkasa dengan jumlah populasi 78 karyawan. Pengambilan sampel populasi adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2016). Maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 78 karyawan dengan menggunakan sampling jenuh (penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel).

3. Hasil dan Pembahasan

Dengan menggunakan analisis laporan keuangan akan tergambar suatu ringkasan laporan neraca dan laba rugi selama periode bersangkutan. Tahap- tahap yang perlu dilaksanakan dalam analisis ini adalah membuat neraca perbandingan antara beberapa periode yang berkaitan dan kemudian menganalisis dengan menggunakan rasio keuangan.

Tabel 2. Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
Aktiva Lancar	4,472,011	5,937,890	9,414,208
Hutang Lancar	1,566,765	1,792,506	5,960,396
Penjualan	17.452.736	18.807.043	24.322.048
Total Aset	26,974,124	27,781,231	30,399,906
Laba Bersih Setelah Pajak	243.629	893.779	2,067,362

Sumber : Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk 2019-2021

Rasio Likuiditas

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berdasarkan data aktiva lancar dan hutang lancar pada PT. Astra Agro Lestari Tbk selama tahun 2019-2021 maka dapat dihitung *Current Ratio* pada tabel berikut.

$$\text{Curent Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{4,472,011}{1,566,765} \times 100\% = 285 \%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{5,937,890}{1,792,506} \times 100\% = 331 \%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{9,414,208}{5,960,396} \times 100\% = 157 \%$$

Tabel 3. Daftar perhitungan analisis *Current Ratio* periode 2019-2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (%)	Kriteria
2019	4,472,011	1,566,765	285%	Baik
2020	5,937,890	1,792,506	331%	Baik
2021	9,414,208	5,960,396	157%	Baik

Dari hasil analisis data diatas dari tahun 2019 ke tahun 2020 rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 46% selisih dari 285% - 331% peningkatan tidak terlalu tinggi namun nilai tersebut masih dalam kategori baik karena masih memenuhi standar rasio yaitu >100%. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 174% selisih dari 331% - 157% nilai tersebut masih dalam kategori baik karena memenuhi standar rasio >100%. Maka dapat disimpulkan bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019-2021 current ratio dalam kategori baik, hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada waktu jatuh tempo karena aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya. Sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan sehat dan likuid.

Rasio Aktivitas

Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)

Berdasarkan data penjualan dan total aktiva pada PT. Astra Agro Tbk selama tahun 2019-2021 maka dapat dihitung *Total Asset Turn Over* sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Total Assets Turn Over} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{17.452.736}{26.974.124} \times 100\% \\ &= 0,6 \text{ kali} \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{18.807.043}{27.781.231} \times 100\% \\ &= 0,7 \text{ kali} \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{24.322.048}{30.399.906} \times 100\% \\ &= 0,8 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tabel 4. Daftar perhitungan analisis *Total Assets Turn Over* periode 2019-2021

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Asets Turn Over	Kriteria
2019	17.452.736	26,974,124	0,6 kali	Kurang Baik
2020	18.807.043	27,781,231	0,7 kali	Kurang Baik
2021	24.322.048	30,399,906	0,8 kali	Kurang Baik

Dari hasil analisis data diatas *Total Asets Turn Over* pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan sebesar 0,1 kali meskipun mengalami kenaikan tetapi nilai tersebut masih dalam kategori kurang baik karena tidak memenuhi standar rasio yaitu >2%. Maka dapat disimpulkan bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2019-2021 total asset turn over dalam kategori kurang baik. Hal ini menandakan kurang efisiensinya manajemen dalam menggunakan asetnya dan kemungkinan besar adanya masalah manajemen atau produksinya. Sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikategorikan kurang baik.

Rasio Profitabilitas

Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Berdasarkan data laba bersih setelah pajak dan penjualan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk selama tahun 2019-2021 maka dapat dihitung *Net Profit Margin* sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100 \% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{243.629}{17.452.736} \times 100\% \\ &= 1,39 \% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{893.779}{18.807.043} \times 100\% \\ &= 4,75 \% \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{2.067.362}{24.322.048} \times 100\% \\ &= 8,49 \% \end{aligned}$$

Tabel 5. Daftar perhitungan analisis *Net Profit Margin* periode 2019-2021

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Net Profit Margin	Kriteria
2019	243.629	17.452.736	1,39 %	Baik
2020	893.779	18.807.043	4,75 %	Baik
2021	2,067,362	24.322.048	8,49 %	Baik

Dari hasil analisis data diatas diketahui bahwa nilai penjualan dan perolehan laba bersih yang dimiliki perusahaan terus meningkat setiap tahunnya sehingga perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik karena memenuhi standar rasio >5%. Maka dapat disimpulkan bahwa PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2019-2021 net profit margin dalam kategori baik dan efisien karena laba bersih dari setiap penjualan mengalami peningkatan. Sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikategorikan baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, Berdasarkan rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio pada tahun 2019-2021 dapat dikatakan sudah cukup baik, hal ini dikarenakan nilai rata-rata current ratio selama tiga tahun berturut-turut sudah mencapai tingkat rasio 100% meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan yang disebabkan berubahnya komposisi aktiva lancar dan hutang lancar yang tidak seimbang sehingga ini mempengaruhi perhitungan presentase current ratio. Tetapi secara keseluruhan perusahaan dalam keadaan sehat dan likuid. Kedua, Berdasarkan rasio aktivitas yang diukur dengan total asset turn over pada tahun 2019-2021 dapat dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi standar rasio dan hal ini disebabkan perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya. Ketiga, berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan net profit margin pada tahun 2019-2021 dapat dikatakan perusahaan dalam posisi yang baik, hal ini dikarenakan presentase keuntungan bersih yang didapatkan setiap tahunnya relative meningkat, hal ini menunjukkan pengukuran kinerja sudah cukup baik dengan mengalami peningkatan. Terakhir, berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang telah dilakukan dari tahun 2019-2021 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk secara keseluruhan dapat dikatakan sangat baik dalam efisiensinya.

Referensi

- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Fasridon, F. (2022). Pengaruh Biaya Agensi, Struktur Kepemilikan, Dispersion of Ownership, Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007-2011. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 87–95.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 619–628.
- Panjaitan, R. Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan : Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi. *Jurnal Manajemen*, 6, 60.
- Sinulingga, C., & Erwin. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(3), 350–363.

